

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis dan Demografis Kec. Tambang

Kecamatan Tambang merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Kampar yang luas wilayahnya menurut pengukuran kantor Camat Tambang adalah $\pm 371,94 \text{ Km}^2$ atau 371,94 Ha, mempunyai 17 Desa dengan pusat Sungai Pinang. Kecamatan Tambang terbentuk dari pemekaran Kecamatan Kampar pada tahun 1989. Pada mulanya Kecamatan tambang merupakan perwakilan Kecamatan dan baru didefenitifkan menjadi Kecamatan penuh pada tahun 1995.²⁷

Adapun jarak antara ibu kota Kecamatan dengan Kabupaten sekitar 34 KM yang dapat ditempuh selama 0,5 jam, begitu juga jarak ke ibukota propinsi dapat ditempuh selama 0,5 jam dengan jarak 34 KM.²⁸

Keadaan morfologis wilayah Kecamatan Tambang sebagian besar yaitu 95% merupakan tanah datar, 5% tanah berombak sampai berbukit. Mengingat letak di daerah tropis, maka iklim yang berlaku di daerah ini adalah iklim tropis yang dipengaruhi angin laut. Ketinggian daratan dari laut adalah 26 m dengan suhu udara berkisar 20 s/d 33°C serta jumlah curah hujan 2.000-2.200 mm/tahun.²⁹

Pada saat pemekaran Kecamatan Tambang memiliki Sembilan desa dengan pusat pemerintahan di desa Tambang. Seiring dengan laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2000 terjadi pemekaran beberapa desa dari

²⁷ Sumber data Kantor Camat Tambang, Tahun 2015

²⁸ <http://kamparkab.bps.go.id/frontend/linkTabelStatis/view/id/3>, 24 Mei 2015, 08:43.

²⁹ Profil Kecamatan Tambang, tahun 2015

sembilan desa yang ada sehingga sampai akhir September 2007 Kecamatan Tambang memiliki empat belas desa. Pada penghujung tahun 2007 kembali desa di Kecamatan Tambang bertambah. Hal ini ditandai dengan dimekarkanya tiga buah desa yang merupakan pecahan dari desa Tambang, yaitu Desa Balam Jaya, Desa Palung Raya, dan Desa Pulau Permai. Sehingga sampai saat ini Kecamatan Tambang memiliki tujuh belas desa.

Dilihat dari bentang wilayah, Kecamatan Tambang mempunyai batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tapung.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kampar Kiri Hilir.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kampar Timur.³⁰

Kecamatan Tambang terletak di pinggir jalan raya lintas sumatera dan berbatasan langsung dengan Ibu Kota Propinsi Riau. Sehingga setiap aktivitas yang dilakukan penduduk tidak mendapat hambatan karena telah dilengkapi oleh sarana transportasi yang memadai.

Letak geografis Kecamatan Tambang mempunyai peranan penting dalam lalu lintas perdagangan sebagai salah satu sumber perekonomian masyarakat, karena Kecamatan Tambang seperti dikemukakan tadi berada di lintasan jalan raya Lintas Sumatera dan berbatasan langsung dengan Ibukota propinsi.

³⁰ Sumber data kantor camat Tambang, t. 2015

Perkembangan dan pertumbuhan penduduk Kecamatan Tambang cukup menggembirakan. Hal ini disebabkan pertumbuhan penduduk dibarengi oleh pertumbuhan ekonomi yang seimbang. Sehingga meskipun krisis moneter yang melanda dewasa ini, tidak terlalu berpengaruh bagi kehidupan masyarakat di kecamatan tambang.

Bila dilihat dari penduduk, Kecamatan Tambang mengalami limpahan penduduk yang datang dari berbagai daerah, baik dari daerah Minang, Batak, Aceh, Jawa, dan dari berbagai daerah yang ada di Kabupaten kampar lainnya.³¹

Dengan beragamnya penduduk yang datang dari berbagai daerah tersebut, tentu mempunyai bahasa, suku dan adat yang berbeda. Seperti suku Pitopang, Melayu, Piliang, Bendang, Domo, dan lain sebagainya. Perbedaan tersebut tidak menjadi penghalang bagi mereka untuk menggalang persatuan dan kesatuan yang kokoh.

Untuk lebih jelasnya domografi daerah Kecamatan Tambang ini dapat dilihat dari table dibawah ini.

Tabel II.1
Penduduk Kecamatan Tambang Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2015

No	JenisKelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase
1	Laki-laki	29.588	51.3%
2	Perempuan	28.065	28.7%
Jumlah		57.652	100%

Sumber data: Statistik kantor Camat Tambang

Berdasarkan table II.1 diatas dapat dijelaskan jumlah penduduk

Kecamatan Tambang berdasarkan jenis kelamin responden yang paling

³¹<http://kamparkab.bps.go.id/frontend/linkTabelStatis/view/id/3>, 24 Mei 2015, 09:12.

banyak adalah Laki-laki dengan 29.588 jiwa atau 51.3%, Perempuan 28.065 jiwa atau 28.7%.

B. Kondisi Sosial Ekonomi Kec. Tambang

Kecamatan Tambang pada umumnya merupakan masyarakat yang masih homogen yang sebagian besar bermukim penduduk tempatan dan hanya sebagian kecil masyarakat pendatang. Penduduk kecamatan Tambang pada umumnya juga merupakan masyarakat Agamis dan masih ada yang fanatik terhadap adat istiadat dan agama yang dianut. Jika dilihat dari segi ekonomi masyarakat Kecamatan Tambang dapat dikategorikan kelas menengah ke atas. Masyarakat Kecamatan Tambang pada umumnya bermata pencaharian pertanian yaitu 56%, dan sebagian kecil lagi bekerja sebagai pedagang, buruh, PNS, dan lain-lain.³²

Kondisi tanah yang subur dan luas serta keahlian yang dimiliki oleh penduduk kecamatan Tambang menjadi modal utama mereka untuk melakukan aktivitas pertanian dan perkebunan di wilayahnya masing-masing. Hampir semua desa yang ada di Kecamatan Tambang setiap tahunnya melakukan kegiatan bercocok tanam untuk persawahan dan perkebunan. Hal ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel II.2
Luas dan jenis Komoditas pertanian di Kecamatan Tambang
Tahun 2015

No	Desa	Sawah (Ha)	Komoditas	Periode	
				Masa Tanam	Masa Panen
1	Aursati	250	Padi	Feb	Juli
2	Gobah	579	Padi	Feb	Juli

³²Zulkifli, (Staf. Bag. Pemerintahan Desa). *Wawancara*, Tambang, 21 mei 2015

3	Kemang Indah	624	Padi	Feb	Juli
4	Kualu	-	-	-	-
5	KualuNenas	-	-	-	-
6	Kuapan	120	Padi	Feb	Juli
7	Padang Luas	312	Padi	Feb	Juli
8	ParitBaru	184	Padi	Feb	Juli
9	Rimba/RimboPanjang	-	-	-	-
10	Sei/Sungai Pinang	7	Padi	Feb	Juli
11	Tambang	463	Padi	Feb	Juli
12	TaraiBangun	-	-	-	-
13	TelukKenidai	-	-	-	-
14	Terantang	50	Padi	Feb	Juli
15	Balam Jaya	32	Padi	Feb	Juli
16	Palung Raya	45	Padi	Feb	Juli
17	PulauPermai	50	Padi	Feb	Juli

Sumber data: Profil Kecamatan Tambang, Tahun 2015

Dari tabel diatas dapat juga dilihat bahwa hampir seluruh desa yang ada di Kecamatan Tambang memiliki areal persawahan. Areal persawahan ini digarap secara pribadi-pribadi dan ada juga dengan berkelompok. Tradisi Batobo menjadi pemandangan yang indah setiap tahunnya yaitu sewaktu musim tanam tiba.

C. Sejarah Berdirinya Busana Muslim Keke

Hadirnya fenomena menguatnya kelas menengah muslim di Indonesia, mendorong Keke Busana menangkap peluang, berupa potensi pasar yang harus digarap serius. Keke busana hadir tidak hanya mengeluarkan produk-produk busana muslim berkualitas tetapi juga hadir dengan praktik bisnis yang syarat dengan nilai spiritualnya.

Itulah yang disampaikan oleh Rendy Saputra selaku CEO Keke Busana usai peluncuran dan bedah buku “Dua Kodi Kartika” pada Pameran Islamic Book Fair (IBF) 2015 di Senayan, Jakarta Pusat, Minggu (1/3/15).

Hadir sebagai pembicara juga yaitu inspirator Sukses Mulia, Jamil Azzaini dan pemilik Keke Busana, Ika Kartika.

Rendy Saputra yang merupakan penulis buku “Dua Kodi Kartika” mengawali karirnya di tahun 2012 sebagai konsultan Keke Busana kemudian berkat ketekunan serta keseriusannya dalam berkontribusi di Keke Busana membuat dirinya masuk dalam jajaran direksi di tahun 2014.

Merek KeKe Busana diambil dari kata “Keukeuh” dalam bahasa sunda yang artinya ngotot tetapi berkonotasi positif. Rendy menulis dalam bukunya “Ngototlah untuk menjadi yang terbaik, karena menjadi baik itu perlu ngotot”.

Ia bercerita dalam bukunya, bahwa dalam kegigihan usaha Ika Kartika yang akrab disapa Bunda dalam mengembangkan usahanya, berawal dari 2 kodi baju dengan hanya 2 model di tahun 2006. Namun dengan kengototannya, produksi KeKe Busana mencapai 300.000 busana muslim dalam kurun waktu 8 tahun dengan jaringan distribusi yang telah tersebar di seluruh Indonesia.

Menurut pemilik KeKe Busana sendiri, kunci keberhasilannya dalam membangun merek, tidak lepas dari kerja tim. Sebab Bunda merekrut anak-anak muda terbaik, kemudian mensinergikan mereka ke dalam KeKe Busana, dan memberikan ruang untuk ide-ide mereka. Selain itu, kunci sukses KeKe Busana selain kekuatan SDM, kekuatan jaringan juga kekuatan produksi.

Keke Busana menggunakan Tagline “Beauty in Harmony”, dengan harapan setiap produk yang dihasilkan mengandung keselarasan dalam warna

dan pola sehingga menghasilkan keindahan bagi pemakainya serta berkah bagi stakeholdersnya, Amin.³³ Karena keberhasilan itulah mendorong busana muslim Keke membuka cabang di beberapa provinsi, salah satunya di kota Pekanbaru.

Sejarah berdirinya toko busana muslim Keke Kec. Tambang tak lepas dari kondisi dan situasi pasar busana muslim yang belum ada toko khusus busana muslim beserta perlengkapan ibadah lainnya secara lengkap. Pada awalnya, Ibu Rahma merupakan satu-satunya agen dari busana muslim Keke Kec. tambang, berdiri pada tanggal 12 Februari 2008 yang berlokasi di Jalan Suka Karya/Kualu Ujung. Ibu Rahma memiliki pelanggan yang bernama Ibu Nurmala yang sering membeli busana muslim Keke untuk keluarganya, lama kelamaan Ibu Nurmala tertarik untuk memasarkan kepada saudara, teman, dan juga tetangganya. Maka dari itu Ibu Nurmala menjadi dealer busana muslim Keke, yang menawarkan produk busana muslim Keke dari rumah kerumah. Modal awal Ibu Nurmala hanya Rp.10 Juta, ia memberikan keringanan kepada pelanggan berupa cicilan dalam melakukan pembayaran maksimal tiga kali pembayaran. Melihat kebutuhan akan gerai muslim serta perlengkapan ibadah dalam satu area, maka Ibu Nurmala mendirikan gerai busana muslim Keke pada tanggal 1 Mei 2009 di Kec. Tambang , yang berlokasi di Perum. Graha Bangun Permai Kec. Tambang.

Adapun tujuan didirikannya toko busana muslim Keke adalah untuk memenuhi ragam kebutuhan dan perlengkapan ibadah umat muslim

³³<http://www.dakwatuna.com/2015/03/02/64967/peluncuran-buku-dua-kodi-kartika-keke-busana-dari-kanal-tradisional-hingga-omset-fenomenal/#axzz3b34MUjRr>

dimanapun berada. memenuhi kebutuhan dan perlengkapan umat Islam. Sebagai konsistensinya untuk menjadi bagian dari gaya muslim yang menjalani perintah Allah untuk berjilbab. Toko busana muslim Keke Kec. Tambang memberikan pilihan bagi keluarga muslim sehingga menyadari betapa mudah, menyenangkan dan nyaman tampil islami ataupun khusyu' untuk beribadah.³⁴

Sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam mendukung peningkatan ekonomi nasional, toko busana muslim Keke Kec. Tambang memberikan fokus dan perhatian terhadap eksistensi dan daya saing produk lokal sebagai dukungan terhadap pemerintah dalam membatasi produk impor. Dengan kontribusi 80% produk lokal, toko busana muslim Keke Kec. tambang berharap dapat turut berkontribusi bagi industri lokal untuk dapat diakses dimana pun berada.

D. Visi dan Misi Busana Muslim Keke³⁵

Visi

Ingin menjadikan wanita muslim berpenampilan lebih santun, elegan dan terlihat terhormat

Misi

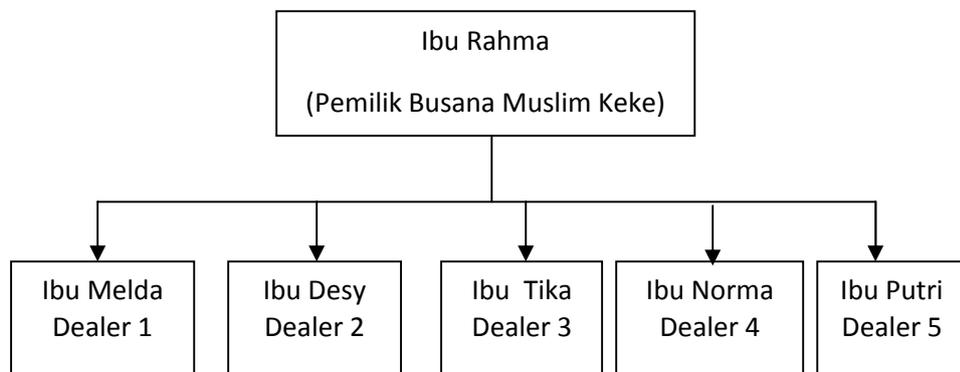
³⁴Nurmala, Pemilik Busana Muslim Keke Kec. Tambang, Wawancara, 18 April 2015, 14:25.

³⁵Rahma, Pemilik Busana Muslim Keke Kec. Tambang, Wawancara, 19 April 2015, 10:15.

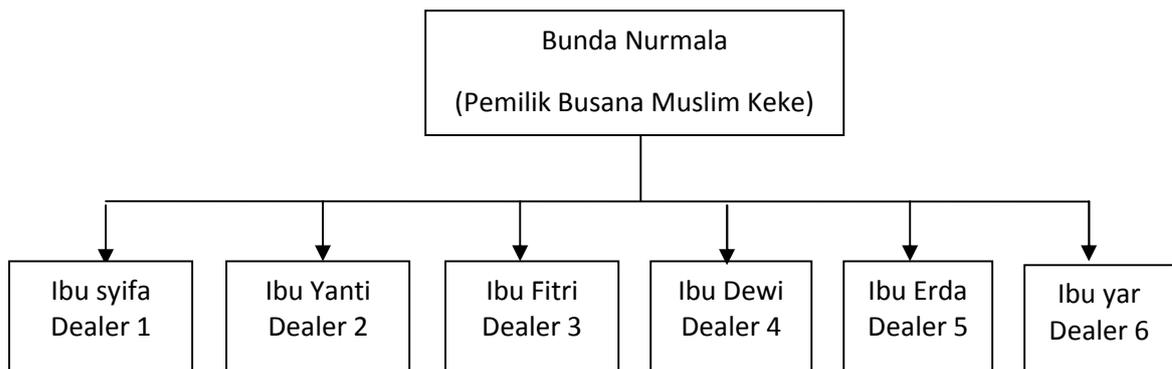
Ingin memberikan sebuah solusi terhadap kebutuhan busana muslim yang diinginkan oleh masyarakat untuk menjadikan pilihan utama dalam berbusana.

E. Struktur Organisasi

Gambar 2
Struktur Organisasi Busana Muslim keke



Gambar 3
Struktur Organisasi Busana Muslim keke



F. Bahan Dasar Busana Muslim Keke³⁶

- a. Katun: Jenis kain rajut (*knitting*) yang berbahan dasar serat kapas, terdapat jenis kain yang mirip dengan kain katun yaitu kain PE.

³⁶ Nurmala, Opcit, 18 April 2015, 14:30.

- b. Jersey: Jenis tekstil rajutan terbuat dari full katun atau katun dan campuran sintetis. Bahan jersey merupakan kain cotton stretch, halus, lebih tebal dari spandek rayon dan tidak berbulu.
- c. Brokat: kain brokat merupakan kain yang hampir menyerupai kebaya tetapi jika dilihat dari cara pembuatannya kain brokat menggunakan teknik tenun sulam.
- d. Cifon: Kain sifon merupakan kain campuran yang dihasilkan dari kombinasi serat sutra, katun, nylon, polyester, dan rayon

G. Tahapan Pemasaran Produk KeKe³⁷

1. Agen

Agen adalah mitra kerja distributor atau dalam istilah lain adalah stockist yang memegang wilayah/area tertentu.

Selain itu, agen juga memiliki tugas merekrut dealer sebanyak-banyaknya, karena semakin banyak dealer, akan sangat membantu dalam memasarkan produk, sehingga agen semakin kuat dan besar penjualannya.

(Untuk agen toko, selain menjual eceran, diharapkan juga menjual grosiran).

a. Profit/ Keuntungan Agen

Mendapatkan diskon langsung sebesar 40% dari harga konsumen/bandrol. Mendapatkan reward jika agen memiliki prestasi

³⁷<https://id-id.facebook.com/pages/Busana-Muslim-Anak-Dewasa-KeKe-Collection/123451694394053>, 17 April 2015, 10:34

penjualan yang baik (kami berikan dalam bentuk hadiah barang atau sesuai program pada saat itu).

Mendapatkan catalog setiap keluar catalog baru.

b. Target Agen

Untuk pembelian awal sebagai syarat keagenan, diharuskan berbelanja sebesar Rp 5 juta nett mendapat diskon 40%. Selanjutnya agen ditarget penjualan sebesar Rp 5 juta perbulan akumulasi. (Pembelian bisa secara bertahap, diakumulasikan dalam 1 bulan = Rp 5 juta).

Jika dalam 3 (tiga) bulan berturut-turut agen tidak mencapai penjualan, maka pada bulan ke-4 diskon kami turunkan menjadi 35%.

Jika 3 bulan berikutnya ternyata target tidak juga tercapai, maka diskon diturunkan menjadi 30%.

2. Dealer

Untuk pembelian awal sebagai syarat Dealer, diharuskan berbelanja sebesar Rp 1 juta nett mendapat diskon 30%. Selanjutnya Dealer ditarget penjualan sebesar Rp 1 juta perbulan akumulasi. (Pembelian bisa secara bertahap, diakumulasikan dalam 1 bulan = Rp 1 juta). Dengan syarat di wilayah anda belum ada agen; jika sudah ada agen, maka anda mengambil di agen tersebut.

Jika dalam 3 (tiga) bulan berturut-turut Dealer tidak mencapai penjualan, maka pada pada bulan ke-4 diskon kami turunkan menjadi 25%.

Jika 3 bulan berikutnya ternyata target tidak juga tercapai, maka diskon diturunkan menjadi 20%.

3. Reseller

Apabila anda tidak ingin menjadi agen & Dealer, anda bisa juga menjadi Reseller, yaitu belanja sewaktu-waktu saja tanpa dibebani target setiap bulannya (dengan syarat di wilayah anda belum ada Agen & Dealer; jika sudah ada Agen & Dealer, maka anda mengambil di Agen & Dealer tersebut).

H. Sistem Pemasaran Produk Keke Collection

Dalam memasarkan produk ini, kami menggunakan sistem pemasaran direct selling karena diharapkan mitra yang tergabung dengan kami semakin aktif untuk memasarkan produk dan membuka pasar lebih luas. Hal ini karena kenyataan pemasaran produk busana muslim pada umumnya bersifat seasonal, yaitu pasar sangat positif hanya pada saat bulan-bulan tertentu saja (menjelang bulan puasa dan hari raya). Sementara bulan-bulan selanjutnya, pasar akan pasif atau sepi. Untuk itu, Kami memilih sistem ini dimana diharapkan pasar akan lebih terbuka karena produk yang aktif mendatangi konsumen.³⁸

³⁸<https://id-id.facebook.com/pages/Busana-Muslim-Anak-Dewasa-KeKe-Collection/123451694394053>, 17 April 2015, 10:27